Buku Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Soft Skill Tanggap Kebakaran Sebagai Upaya Preventif Di Sd Al Kautsar Surabaya

by Nur Lela Jumati

Submission date: 19-Jan-2021 10:29AM (UTC+0700)
Submission ID: 1489842548
File name: BUKU_PANDUAN_PELAKSANAAN_PROGRAM_SOSIS_BAKAR.pdf (3.12M)
Word count: 7495
Character count: 48214

Buku Pedoman

PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* TANGGAP BENCANA KEBAKARAN SEBAGAI UPAYA *PREVENTIF* DI SD AL KAUTSAR SURABAYA

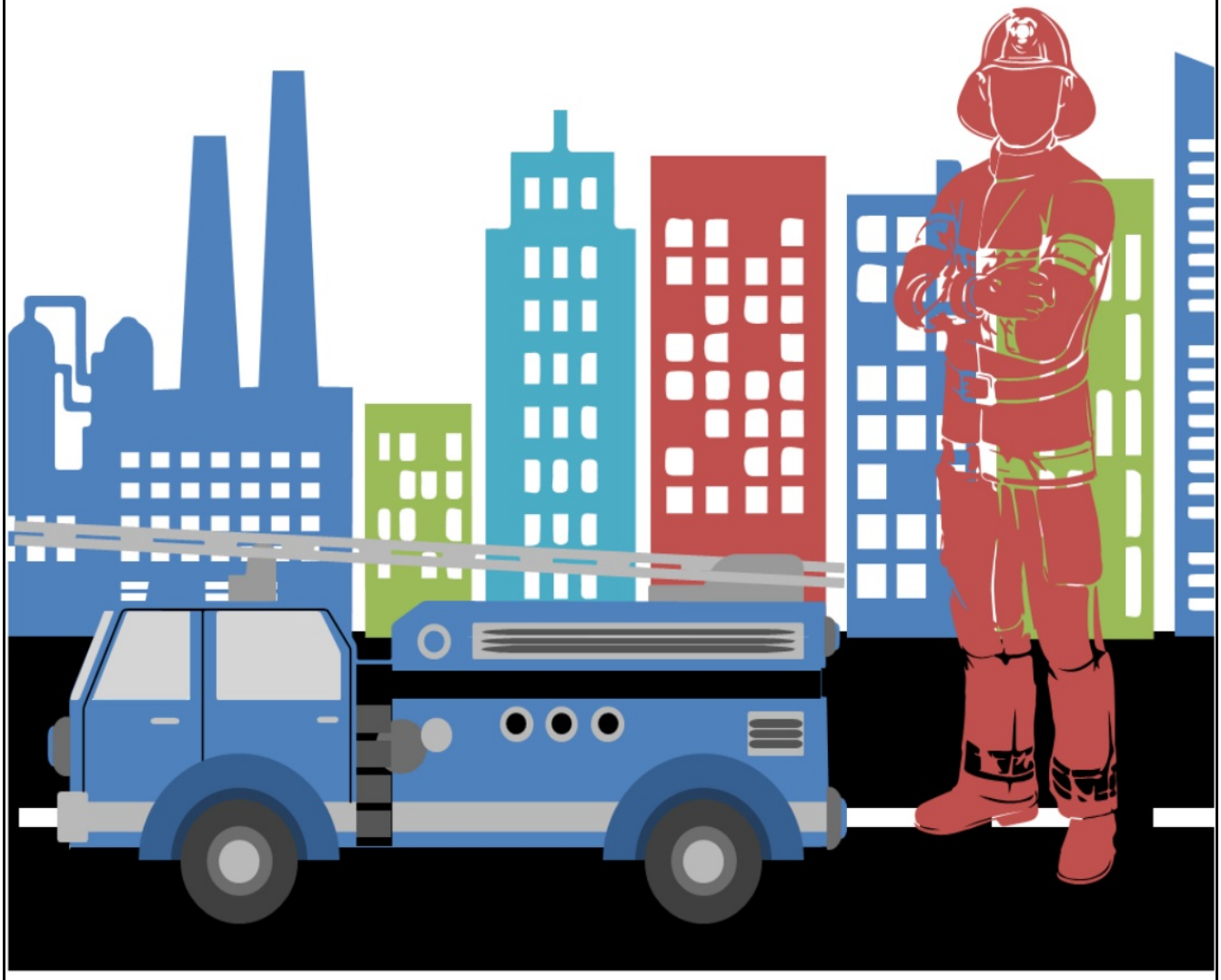

Oleh : Tim Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran

Buku Panduan

Soft Skill Tanggap Bencana Kebakaran Sebagai Upaya *Preventif* Di SD Al Kautsar Surabaya.

Pengarah : Nurleila Jum'ati, S.Psi, MM

Penulis :

1. Dyah Puspita Indah Budi Sari Wulan
2. Risca Ayu Rachmania
3. Nur Aini Azizah
4. Mochamad Syahrul Gunawan
5. Raihana
6. Okky Irfanto

Edisi Tahun 2020

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Kebakaran tahun 2020 telah dapat diselesaikan. Buku panduan ini merupakan pedoman bagi Sekolah Dasar untuk dapat melaksanakan Program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran sebagai Upaya Preventif di SD Al Kautsar Surabaya.

Program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran sebagai Upaya *Preventif* Bencana Kebakaran Khususnya di Kota Surabaya. Program ini diperuntukkan untuk siswa yang duduk di Pendidikan Dasar. Penerapan dan pelaksanaan Program dilakukan oleh Tim yang beranggotakan 6 Mahasiswa dan 1 Dosen Pembimbing.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberi maanfaat bagi mahasiswa khususnya dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Agustus 2020

Tim

Daftar Isi

3 KATA PENGANTAR

4 DAFTAR ISI

6 LATAR BELAKANG

9 TUJUAN

9 SASARAN

10 TAHAP PELAKSANAAN

- 10 SOSIALISASI DENGAN MANAJEMEN SEKOLAH
- 10 SOSIALISASI DENGAN WALI MURID
- 11 POLA PENDAMPINGAN
- 11 RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM

14 ANALISIS TUJUAN BELAJAR

- 14 PENGETAHUAN *SOFT SKILL* TANGGAP BENCANA KEBAKARAN
- 16 KURIKULUM PENGETAHUAN *SOFT SKILL* TANGGAP BENCANA KEBAKARAN

19 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

19 RENCANA PEMBELAJARAN TM-1 KESIAPSIAGAAN *BENCANA*

23 RENCANA PEMBELAJARAN TM-2 KEBAKARAN, DAMKAR & APAR

29 RENCANA PEMBELAJARAN TM-3 PERTOLONGAN *PERTAMA*

33 RENCANA PEMBELAJARAN TM-4 MARISIAGA KEBAKARAN

37 PENUTUP

38 DAFTAR PUSTAKA

41 LAMPIRAN

41 SOAL *PRETEST & POSTTEST*

47 FORMULA PERHITUNGAN *PRETEST & POSTTEST*

48 PANDUAN PENGGUNAAN *GOOGLE MEET*

53 PANDUAN PENGGUNAAN *GOOGLE FORM*

56 PANDUAN PENGGUNAAN *MENTIMETER*

Latar Belakang

Kebakaran merupakan bencana yang sering terjadi di perkotaan, terutama pada pemukiman padat penduduk. Selain itu, di Surabaya tercatat beberapa kebakaran terjadi di Institusi Pendidikan. Berikut data kebakaran yang terjadi di Institusi Pendidikan Surabaya.

TABEL 1. KEBAKARAN DI INSTITUSI PENDIDIKAN SURABAYA

Tahun	Jenjang	Institusi	Dampak
2015	Perguruan Tinggi	STIE PERBANAS	Satu ruang server terbakar, UPS rusak
2018	SMP	SMPN 21	80 unit komputer dan 2 server komputer terbakar
	SMP	SMPN 42	1. 1 bangunan yang diketahui gudang. 2. 1 Siswa cedera
	SMK	SMKN 6	Sebanyak 17 Kendaraan Bermotor milik siswa terbakar habis, dan 17 lainnya terbakar sebagian.
2019	SMP	SMPN 32	Sebagian ruang laboratorium dan instalasi listrik terbakar,
	SMA	SMA GIKI 1	Memicu kepanikan pihak sekolah.
	SMK	SMKN 2	3 Mobil bekas milik sekolah hangus terbakar, atap ruang kelas terbakar 10%, seorang siswa luka ringan

Sumber data : Putri (2015), Rinanda (2018), Sukowati (2018), Romadoni (2018), Hidayat (2019), Pambudi (2019), Tito dan Bakrie (2019)

Hal tersebut mendorong beberapa pihak termasuk pemerintah melakukan program untuk

MEMPERSIAPKAN PERILAKU KESIAPSIAGAAN TERHADAP KEBAKARAN.

Adapun program untuk mempersiapkan perilaku kesiapsiagaan bencana kebakaran yang telah **TEREALISASIKAN** adalah sebagai berikut.

SD	Sekolah Teladan SD Muhammadiyah Kemiri, Purworejo
SMP	Simulasi kebakaran oleh SMP Muhammadiyah 4 Surabaya
SMA	Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Jambi penyuluhan keliling di SMP dan SMA (Bahri, 2018)

Akan tetapi dari semua program siap siaga kebakaran,yang telah dilaksanakan

BELUM DAPAT MENYENTUH SEMUA INSTITUSI PENDIDIKAN DI BERBAGAI DAERAH.

SD Al Kautsar merupakan sekolah yang berlokasi di *perumahan Pondok Benowo Indah blok OO nomor 33-35 Babat Jerawat, Pakal, Surabaya 60197*. Berdasarkan data dari Pusat Krisis Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, terjadi kebakaran di Alang-alang sekitar *perumahan Pondok Benowo Indah, Surabaya Barat* pada 6 Juli 2017 (http://pusatkrisis.kemkes.go.id.). hal ini menunjukkan bahwa di daerah Surabaya Barat, termasuk institusi pendidikan di daerah tersebut memiliki potensi bencana kebakaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingginya potensi bencana di sekitar SD Al Kautsar.
2. Kurang meratanya program untuk mempersiapkan perilaku dan kesiapsiagaan bencana kebakaran.

Sehingga, perlu adanya peningkatan

MITIGASI BENCANA KEBAKARAN, KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN & PENGURANGAN RISIKO KEBAKARAN.

Oleh karena itu, dilaksanakan Program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran sebagai upaya *Preventif* di SD Al Kautsar Surabaya.

NAMUN,

Saat ini dunia telah dilanda pandemi Covid-19 sehingga berdasarkan SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease -19* , Pendidikan di Indonesia dilaksanakan secara *daring*.

DENGAN DEMIKIAN,

Program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran sebagai upaya *Preventif* di SD Al Kautsar Surabaya dilaksanakan secara *daring*.

Tujuan

Adapun **TUJUAN** dilaksanakannya program ini adalah sebagai berikut.

1. **Menumbuhkan kesadaran tanggap bencana dan karakter peduli terhadap lingkungan.**
2. **Meningkatkan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran**
3. **Memberikan edukasi kepada siswa untuk dapat menerapkan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran**
4. **Membentuk komunitas yang beranggotakan siswa SD Al Kautsar sebagai upaya untuk mendukung keberlanjutan program pengembangan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran**

Sasaran

Adapun sasaran program ini yaitu siswa siswi pada jenjang Pendidikan Dasar terutama yang duduk di **KELAS 5 SD.** Dipilih jenjang kelas 5 SD dikarenakan pada jenjang tersebut siswa belum terbebani dengan Ujian Nasional, disamping itu kelas 5 dinilai sudah cukup mumpuni dan mengenali lingkungan sekolah mengingat waktu belajar di Sekolah relatif lebih lama dibandingkan siswa yang duduk dibawah kelas 5.

Tahap Pelaksanaan

Adapun **TAHAP PELAKSANAAN** dilaksanakannya program ini adalah sebagai berikut.

1 Sosialisasi Dengan Manajemen Sekolah

Sosialisasi Dengan Manajemen Sekolah; dilaksanakan secara daring dengan aplikasi *teleconference* via *google meet.* Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pihak sekolah mengenai Latar Belakang, Tujuan, Sasaran dan Pelaksanaan Program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran yang akan diimplementasikan di SD Al Kautsar Surabaya. Sekaligus menjalin kerjasama awal agar pelaksanaan program beserta keberlanjutan program dapat berjalan secara maksimal.

2 Sosialisasi Dengan Manajemen Wali Murid

Sosialisasi dengan Wali Murid; dilaksanakan secara daring dengan aplikasi *teleconference* via *google meet*. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para wali murid sasaran program mengenai Latar Belakang, Tujuan dan Pelaksanaan Program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran serta memberikan penjelasan akan keterlibatan orang tua secara langsung dalam menilai perubahan perilaku sang anak. Sosialisasi tersebut juga menjalin kerjasama awal agar pelaksanaan program dapat berjalam secara maksimal.

3 POLA PENDAMPINGAN

Pola Pendampingan; Program dilaksanakan secara *daring* (Dalam Jaringan) melalui aplikasi *teleconference* via *google meet.* Pemberian materi berupa pengetahuan yang dikemas dalam sebuah video dan buku saku dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan *online* pada kelompok belajar. Pemberian kuis dilaksanakan pada masing-masing pertemuan online dengan memanfaatkan aplikasi *mentimeter* yang dapat memberi umpan balik secara *real time* sehingga mendorong siswa agar terlibat secara langsung. Adapun rancangan pokok bahasan untuk masing-masing pertemuan online sebagai berikut.

- **TM 1**
  Pretest dan Materi Kesiapsiagaan Bencana
- **TM 2**
  Materi Bencana Kebakaran serta Materi mengenai Damkar dan APAR
- **TM 3**
  Materi Pertolongan Pertama
- **TM 4**
  Materi Ayo Siaga Kebakaran dan *Posttest*

4 RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM

Rencana Keberlanjutan Program; Dalam prosesnya, juga dilaksanakan pengukuran perubahan perilaku melalui *pretest* dan *posttest.* Diharapkan terjadi perubahan pengetahuan siswa mengenai *Soft Skill* Tanggap Kebakaran. Perubahan pengetahuan tersebut juga harus diiringi dengan kemampuan *Self Efficacy* pada siswa sehingga dapat dilakukan pembentukan komunitas yang berperan sebagai *Peer Leadership* untuk memberikan Program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran kepada regenerasi berikutnya.

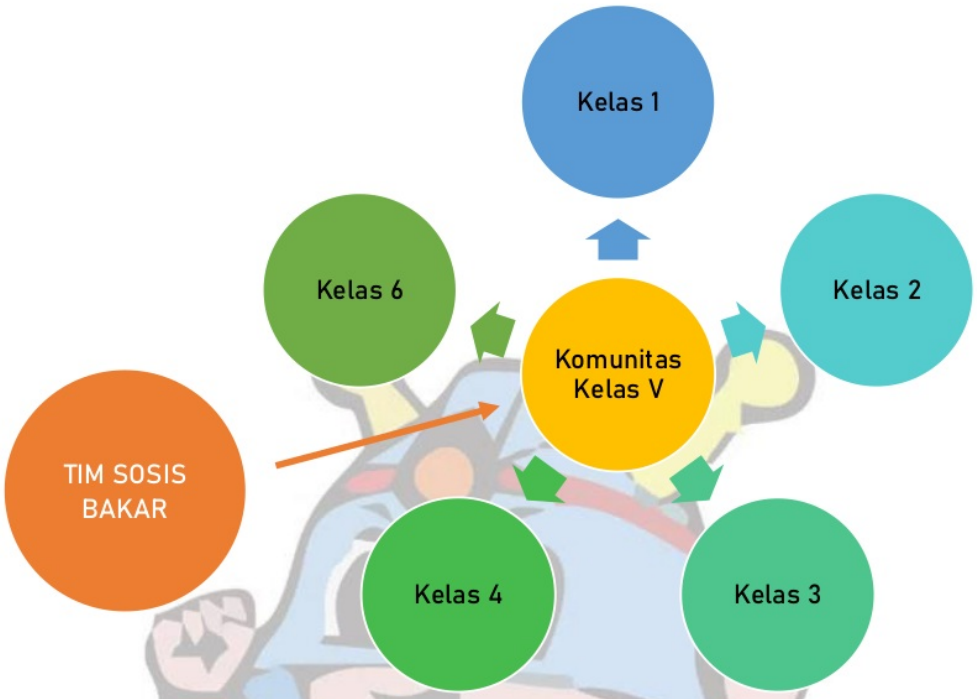

Gambar 1. Skema Pembentukan Komunitas

Komunitas yang terbentuk, akan melaksanakan Program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Bencana Kebakaran di lingkungan SD Al Kautsar. Sehingga selain menjadi siswa siaga kebakaran, siswa SD Al Kautsar juga dilatih menjadi siswa yang mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Komunitas yang terbentuk diwadahi dalam sebuah ekstrakurikuler dengan nama *Fire Fighter* yang terdiri atas seluruh warga sekolah termasuk wali murid dan komite sekolah.

RANCANGAN STRUKTUR ORGANISASI *FIRE FIGHTER*

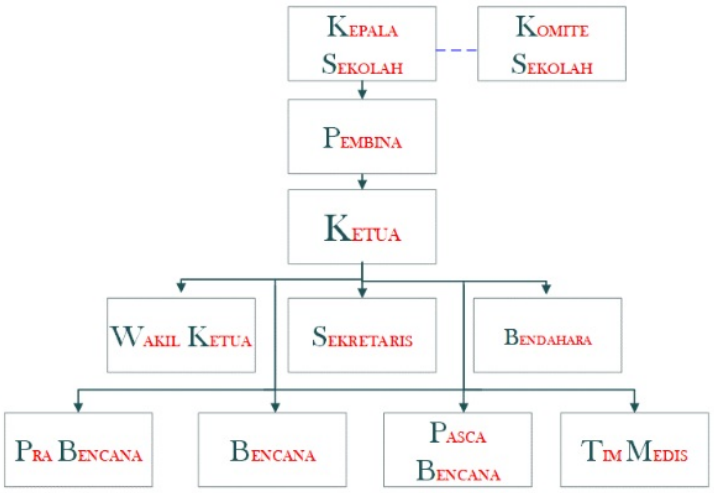

Gambar 2. Rancangan Struktur Organisasi *Fire Fighter*

Berikut tugas dari bagan struktural diatas.

1. Kepala Sekolah berperan sebagai penanggung jawab semua kegiatan yang dilakukan oleh Ekstrakurikuler *Fire Fighter*.
2. Komite sekolah bertugas untuk memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan sekolah yang diterapkan terkait ekstrakurikuler *Fire Fighter*
3. Ketua bertanggung jawab atas seluruh kegiatan *Fire Fighter* yang berhubungan langsung dengan sekretaris, wakil ketua dan koordinator divisi dan seluruh anggota.
4. Wakil ketua bertugas membantu kinerja ketua.
5. Sekretaris bertanggung jawab terhadap administrasi dan pencatatan materi maupun absensi dari anggota *Fire Fighter*
6. Sie Pra Bencana bertugas sebagai pelopor atau *peer leadership* untuk warga sekolah lainnya yang berkaitan dengan upaya sebelum atau akan terjadinya kebakaran
7. Sie Bencana bertugas sebagai pelopor atau *peer leadership* untuk warga sekolah lainnya yang berkaitan dengan upaya tanggap kebakaran
8. Sie Pasca Bencana bertugas sebagai pelopor atau *peer leadership* untuk warga sekolah lainnya yang berkaitan dengan Upaya apa yang dapat dilakukan setelah terjadi bencana sehingga dapat mencegah terjadinya kebakaran
9. Tim Medis bertugas sebagai pelopor atau *peer leadership* untuk warga sekolah lainnya yang berkaitan dengan penanganan luka bakar akibat terjadinya kebakaran

Analisa Tujuan Belajar

1 PENGETAHUAN SOFT SKILL TANGGAP TANGGAP BENCANA KEBAKARAN

NO	TUJUAN BELAJAR	INDIKATOR	MATERI
1	Mengetahui Kesiapsiagaan Bencana	✓ Dapat menjelaskan pengertian Bencana. ✓ Dapat menjelaskan Klasifikasi Bencana	✓ Definisi Bencana ✓ Klasifikasi Bencana berdasarkan waktu ✓ Klasifikasi Bencana Berdasarkan Penyebabnya.
2	Mengetahui Bencana Kebakaran	✓ Dapat menjelaskan pengertian kebakaran ✓ Dapat menjelaskan Faktor penyebab Kebakaran ✓ Dapat menjelaskan akibat kebakaran ✓ Dapat menjelaskan Unsur Pembentuk Api ✓ Dapat menjelaskan Klasifkasi kebakaran	✓ Definisi Kebakaran. ✓ Faktor Penyebab Kebakaran. ✓ Kerugian dan Kerusakan Akibat Kebakaran. ✓ Unsur Pembentuk Api. ✓ Klasifikasi Kebakaran.

NO	TUJUAN BELAJAR	INDIKATOR	MATERI
3	Mengetahui pengetahuan tentang DAMKAR dan APAR	✓ Dapat menjelaskan pengertian DAMKAR ✓ Dapat menjelaskan pengertian Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR) ✓ Dapat menjelaskan bagian APAR dan fungsinya. ✓ Dapat menjelaskan jenis-jenis APAR ✓ Dapat menjelaskan cara penggunaan APAR ✓ Dapat menjelaskan alat pemadam kebakaran tradisional	✓ Pengertian DAMKAR. ✓ Pengertian Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR) ✓ Bagian APAR dan Fungsinya. ✓ Jenis-jenis APAR. ✓ Cara Menggunakan APAR. ✓ Alat Pemadam Kebakaran Tradisional.
4	Mengetahui Upaya penanganan luka bakar akibat bencana kebakaran	✓ Dapat menjelaskan definisi luka bakar. ✓ Dapat menjelaskan klasifikasi luka bakar. ✓ Dapat menjelaskan penanganan luka bakar. ✓ Dapat menjelaskan penanganan luka bakar listrik.	✓ Definisi Luka Bakar. ✓ Klasifikasi Luka Bakar. ✓ Penanganan Luka Bakar. ✓ Penanganan Luka Bakar Listrik.
5	Mengetahui Upaya untuk Pencegahan kebakaran dan Tindakan ketika terjadi Kebakaran	✓ Dapat menggambar dan menjelaskan makna dari rambu-rambu K3. ✓ Dapat membuat dan menjelaskan fungsi serta tujuan jalur evakuasi ✓ Dapat menjelaskan upaya pencegahan kebakaran. ✓ Dapat mempraktkkan dan menjelaskan tindakan yang dilakukan saat terjadi kebakaran ✓ Dapat membuat poster sebagai sarana edukasi tanggap kebakaran.	✓ Mengenal rambu-rambu K3. ✓ Mengenal tanda dan Jalur Evakuasi. ✓ Upaya Pencegahan Kebakaran. ✓ Tindakan jika terjadi Kebakaran. ✓ Poster sebagai Sarana Edukasi tanggap Kebakaran

2 KURIKULUM PENGETAHUAN SOFT SKILL TANGGAP BENCANA KEBAKARAN

POKOK BAHASAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	WAKTU	REFERENSI
Pengetahuan dasar tentang kesiapsiagaan bencana - Definisi bencana - Klasifikasi bencana berdasarkan waktu dan penyebabnya	✓ Peserta dapat menjelaskan pengertian bencana, dan menjelaskan klasifikasi bencana berdasarkan waktu serta penyebab	✓ 1 X 60'	✓ Yanuarto, dkk. 2018. Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. Jakarta : BNPB
Pengetahuan dasar tentang bencana kebakaran - Definisi kebakaran - Faktor penyebab kebakaran - Kerugian dan kerusakan akibat kebakaran - Unsur pembentuk api - Klasifikasi kebakaran	✓ Peserta dapat menjelaskan pengertian kebakaran ✓ Peserta dapat menjelaskan Faktor Penyebab Kebakaran ✓ Peserta dapat menjelaskan kerugian dan kerusakan akibat kebakaran. ✓ Peserta dapat menjelaskan unsur poembentuk api ✓ Peserta dapat menjelaskan macam-macam kebakaran	✓ 1 X 30'	✓ Suherman, 2009. Modul Ajar Pengintegrasian Pengurangan Risiko Kebakaran. Jakarta Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Nasional.

POKOK BAHASAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	WAKTU	REFERENSI
Pengetahuan Dasar tentang Damkar dan Alat pemadam kebakaran Ringan - Pengertian Damkar - Pengertian Alat Pemadam Kebakaran (APAR) - Bagian APAR dan fungsinya. - Jenis-jenis APAR - Cara Menggunakan APAR - Alat pemadam Kebakaran Tradisional	✓ Peserta dapat menjelaskan Pengertian DAMKAR ✓ Peserta dapat menjelaskan Pengertian Alat Pemadam Kebakaran ✓ Peserta dapat Menjelaskan bagian APAR dan fungsinya. ✓ Peserta dapat menjelaskan cara penggunaan APAR ✓ Peserta dapat menjelaskan contoh alat Pemadam Api Tradisional	✓ 1 X 30'	✓ Supartini, Eny., dkk. 2017. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana. Membangun Kesadaran, Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana. Jakarta : Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Pengetahuan tentang Pertolongan Pertama - Definisi Luka Bakar - Pengertian macam-macam luka bakar - Penanganan luka bakar - Penanganan luka bakar listrik	✓ Peserta dapat menjelaskan definisi luka bakar ✓ Peserta dapat menjelaskan macam-macam luka bakar ✓ Peserta dapat melakukan ✓ Peserta dapat menjelaskan unsur poembentuk api ✓ Peserta dapat menjelaskan macam-macam kebakaran	✓ 1 X 60'	✓ Mulyani, Asep., dkk. 2006. Ayo Siaga Bencana! Palang Merah Remaja Mula. Jakarta : Palang Merah Indonesia

POKOK BAHASAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	WAKTU	REFERENSI
Pengetahuan Mari Mencegah Kebakaran - Mengenal rambu-rambu K3 - Mengenal tanda dan jalur Evakuasi - Upaya pencegahan kebakaran - Tindakan jika terjadi kebakaran - Poster sebagai Sarana Edukasi Tanggap kebakaran	✓ Peserta dapat Mengenal rambu-rambu K3 ✓ Peserta dapat Mengenal tanda dan jalur Evakuasi ✓ Peserta dapat menjelaskan Upaya pencegahan kebakaran ✓ Peserta dapat mempraktikkan Tindakan jika terjadi kebakaran ✓ Peserta dapat membuat Poster sebagai Sarana Edukasi Tanggap kebakaran	✓ 1 X 60'	✓ Melisa, dkk. Perancangan Permainan Media Edukasi Sebagai Pembelajaran Cara Melindungi Diri Dalam Menghadapi Bencana Alam Bagi Anak Usia 7-12 Tahun. Surabaya : Universitas Kristen Petra Surabaya.

1

RENCANA PEMBELAJARAN TM-1
KESIAPSIAGAAN BENCANA

SEKOLAH : SD Al Kautsar
KELAS : 5 (Lima)
POKOK BAHASAN : Kesiapsiagaan Bencana
ALOKASI WAKTU : 1x 60 Menit (1 Pertemuan)
KOMPETENSI INTI :

1. Memahami Kesiapsiagaan Bencana
2. Memahami Bencana Kebakaran

KOMPETENSI DASAR :

1.1. Menjelaskan pengertian bencana
1.2. Menjelaskan klasifikasi bencana berdasarkan waktu dan penyebab

INDIKATOR :

1. Dapat menjelaskan pengertian bencana
2. Dapat menjelaskan klasifikasi bencana berdasarkan waktu dan penyebab

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta dapat menjelaskan pengertian bencana
2. Peserta dapat menjelaskan klasifikasi bencana berdasarkan waktu dan penyebab.

MATERI PEMBELAJARAN :

1. Definisi Bencana.
2. Klasifikasi Bencana Berdasarkan Waktu dan Penyebab

METODE PEMBELAJARAN :

1. Metode : Tanya Jawab, Membaca, Diskusi dan Presentasi
2. Model Pembelajaran : *Online (Daring)*
3. Strategi Pembelajaran : *Interactive Joyfull Learning* (Menjaga interaksi antara pengajar dengan peserta untuk mencapai kemaksimalan dalam proses pembelajaran)

SUMBER BELAJAR :

1. Mulyani, Asep., dkk. 2006. Ayo Siaga Bencana! Palang Merah Remaja Mula. Jakarta : Palang Merah Indonesia.
2. Yanuarto, dkk. 2018. Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. Jakarta : BNPB

MEDIA BELAJAR :

1. Laptop/*Smartphone*
2. Buku Pengetahuan Teknis
3. Video Animasi Pembelajaran
4. Aplikasi *Teleconference : Google Meet*
5. Aplikasi Website untuk Kuis *: Mentimeter (Menti.com).*

KEGIATAN PEMBELAJARAN :

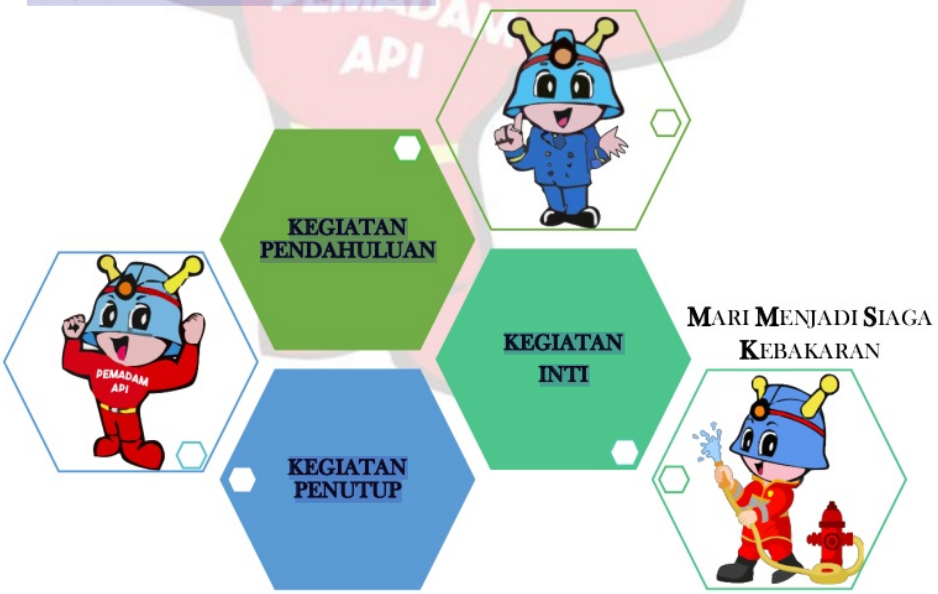

Gambar 3. Skema Kegiatan Pembelajaran TM-1

Tabel 2. Rincian Kegiatan Pembelajaran TM-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa melalui *Teleconference* via *Google Meet*. Dan Fasilitator memberikan link daftar hadir via *Google Form* untuk diisi siswa kemudian melakukan absensi siswa dengan menyebutkan nama siswa satu-persatu.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik terutama dalam kehidupan sehari-hari.	
Menyampaikan dorongan atas apa yang akan diperoleh dari pembelajaran materi *Kesiapsiagaan Bencana*	
Pemberian *Pretest* kepada siswa untuk mengukur kemampuan awal siswa melalui Aplikasi *Google Form.*	
Kegiatan Inti (40 Menit)	
Kegiatan Literasi	Melalui Aplikasi *Teleconference* via *Google Meet*, peserta diberi bimbingan, arahan dan panduan untuk memahami materi melalui Presentasi yang disajikan secara menarik. Peserta akan diberi tayangan dan bahan bacaan berkaitan dengan materi *Kesiapsiagaan Bencana*
Critical Thinking	Melalui aplikasi *Teleconference* via *Google Meet,* peserta diberi kesempatan untuk mengidentifikasi beberapa hal yang tidak difahami kemudian ditanyakan. Pertanyaan yang diajukan harus tetap berkaitan dengan materi *Kesiapsiagaan Bencana*
Assignment	Melalui Aplikasi *Teleconference* via *Google Meet*, peserta diberi tugas untuk membuat kesimpulan atau *resume* atas apa yang telah dipelajari hari ini.
Ice Breaking	Melalui Aplikasi *Teleconference* via Google Meet, peserta akan mendapatkan relaksasi waktu untuk berhenti sejenak dari materi yang disampaikan dengan permainan berupa kuis dan atau tebak gambar
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Melalui aplikasi via *menti.com*, peserta diarahkan untuk mengisi soal kuis sebagai media untuk mengukur program belajar yang diikuti terserap oleh pemahaman siswa.	
Melalui aplikasi *teleconference* via *Google Meet,* dilakukan salam penutup, ucapan maaf dan berdoa untuk mengakhiri proses pembelajaran	

SOAL KUIS TM-1

IDENTITAS SISWA

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Tempat/Tanggal Lahir : .....

Umur : .....Tahun.

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini beberapa hal yang dilakukan siswa Warga Sekolah SD Al Kautsar. Pada setiap pernyataan anda diminta memilih satu jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X).

1. Kejadian luar biasa yang disebabkan faktor alam dan manusia yang menimbulkan korban jiwa kerugian material dan rusaknya lingkungan adalah....
   a. Bencana c. Musibah
   b. Hiburan d. Cobaan
2. Upaya-upaya penggunaan kemampuan untuk segera tepat dan cepat merespon bencana disebut.....
   a. Kesiapsiagaan c. Kecerdasan
   b. Ketangkasan d. Kelincahan
3. Berdasarkan penyebabnya, bencana dikelompokkan menjadi 3 yaitu :
   a. Karena Gejala Alam, Ulah Manusia dan Keduanya.
   b. Karena Ulah Manusia, karena hujan dan karena petir.
   c. Karena Hujan, kebakaran dan banjir
   d. Karena Petir, hujan dan kebakaran
4. Gempa bumi., tsunami dan angina topan merupakan contoh bencana.....
   a. Ulah Manusia c. Musibah
   b. Buatan d. secara tiba-tiba
5. Kekeringan, banjir merupakan contoh bencana.....
   a. Bencana secara pelahan
   b. Bencana alam
   c. Bencana karena ulah manusia
   d. bencana akibat kecerobohan manusia
6. Teror dan peperangan merupakan contoh bencana.....
   a. Alam c. Secara tiba-tiba
   b. Buatan manusia d. sosial
7. Kesiapsiagaan bencana adalah upaya pengunaan kemampuan untuk segera tepat dan cepat merespon.....
   a. Konflik social c. kebakaran
   b. musibah d. bencana

2

RENCANA PEMBELAJARAN TM-2
KEBAKARAN, DAMKAR & APAR

SEKOLAH : SD Al Kautsar
KELAS : 5 (Lima)
POKOK BAHASAN : Bencana Kebakaran, DAMKAR dan APAR
ALOKASI WAKTU : 1x 60 Menit (1 Pertemuan)
KOMPETENSI INTI :

KEBAKARAN

1. Memahami pengertian tentang bencana kebakaran, faktor penyebab kebakaran, akibat dan klasifikasi kebakaran
2. Memahami unsur pembentuk api.

DAMKAR DAN APAR

1. Memahami Pengertian DAMKAR dan APAR

KOMPETENSI DASAR :

KEBAKARAN

1. Menjelaskan pengertian bencana kebakaran.
2. Menjelaskan faktor penyebab kebakaran.
3. Menjelaskan akibat bencana kebakaran.
4. Menjelaskan unsur pembentuk api.
5. Menjelaskan klasifikasi kebakaran.

DAMKAR DAN APAR

1. Menjelaskan Pengertian DAMKAR.
2. Menjelaskan pengertian APAR.
3. Menjelaskan bagian-bagian apar dan fungsinya.
4. Menjelaskan jenis-jenis apar.
5. Menjelaskan cara penggunaan apar.
6. Menjelaskan contoh alat pemadam api tradisional.

INDIKATOR :

KEBAKARAN

1. Dapat menjelaskan pengertian bencana kebakaran
2. Dapat menjelaskan pengertian faktor penyebab kebakaran
3. Dapat menjelaskan unsur pembentuk api
4. Dapat menjelaskan akibat kebakaran
5. Dapat menjelaskan klasifikasi bencana kebakaran

DAMKAR DAN APAR

1. Dapat menjelaskan DAMKAR.
2. Dapat menjelaskan pengertian APAR.
3. Dapat menjelaskan bagian-bagian APAR dan fungsinya.
4. Dapat mnejelaskan jenis-jenis APAR.
5. Dapat menjelaskan cara penggunaan APAR.
6. Dapat menjelaskan contoh alat pemadam api tradisional.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

KEBAKARAN

1. Peserta dapat Menjelaskan pengertian bencana kebakaran.
2. Peserta dapat Menjelaskan faktor penyebab kebakaran.
3. Peserta dapat Menjelaskan akibat bencana kebakaran.
4. Peserta dapat Menjelaskan unsur pembentuk api.
5. Peserta dapat Menjelaskan klasifikasi kebakaran.

DAMKAR DAN APAR

1. Peserta dapat menjelaskan pengertian DAMKAR.
2. Peserta dapat menjelaskan pengertian APAR.
3. Peserta dapat menjelaskan bagian-bagian Apar dan fungsinya.
4. Peserta dapat menjelaskan jenis-jenis APAR.
5. Peserta dapat menjelaskan cara penggunaan APAR.
6. Peserta dapat menjelaskan Contoh Alat Pemadam Api Tradisional

MATERI :

KEBAKARAN

1. Definisi Bencana Kebakaran.
2. Faktor Penyebab Bencana Kebakaran.
3. Kerugian dan Kerusakan Akibat Kebakaran.
4. Unsur Pembentuk Api.
5. Klasifikasi Kebakaran.

DAMKAR DAN APAR

1. Pengertian DAMKAR
2. Pengertian Alat Pemadam Kebakaran (APAR)
3. Bagian APAR dan fungsinya.
4. Jenis-jenis APAR
5. Cara Menggunakan APAR
6. Alat Pemadam Kebakaran Tradisional.

METODE PEMBELAJARAN :

1. Metode : Tanya Jawab, Membaca, Diskusi.
2. Model Pembelajaran : *Online (Daring)*
3. Strategi Pembelajaran : *Interactive Joyfull Learning* (Menjaga interaksi antara pengajar dengan peserta untuk mencapai kemaksimalan dalam proses pembelajaran).

SUMBER BELAJAR :

- ✓ Suherman. 2009. Modul Ajar Pengintergrasian Pengurangan Risiko Kebakaran. Jakarta : Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.
- ✓ Supartini, Eny., dkk. 2017. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana Membangun Kesadaran, Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana. Jakarta : Badan Nasional Penanggulangan Bencana

MEDIA BELAJAR :

1. Laptop/*Smartphone*
2. Buku Pengetahuan Teknis
3. Video Animasi Pembelajaran
4. Aplikasi*Teleconference : Google Meet*
5. Aplikasi Website untuk Kuis *: Mentimeter (Menti.com).*

11

KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Gambar 4. Skema Kegiatan Pembelajaran TM-2

Tabel 3. Rincian Kegiatan Pembelajaran TM-2

Kegiatan Pendahuluan (10Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa melalui *Teleconference* via *Google Meet.* Dan Fasilitator memberikan link daftar hadir via *Google Form* untuk diisi siswa kemudian melakukan absensi siswa dengan menyebutkan nama siswa satu-persatu.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik terutama dalam kehidupan sehari-hari.	
Menyampaikan dorongan atas apa yang akan diperoleh dari pembelajaran materi *Pengetahuan Dasar tentang Bencana Kebakaran disertai dengan DAMKAR dan APAR .*	
Kegiatan Inti (40 Menit)	
Kegiatan Literasi	Melalui Aplikasi *Teleconference* via *Google Meet*, peserta diberi bimbingan, arahan dan panduan untuk memahami materi melalui Presentasi yang disajikan secara menarik. Peserta akan diberi tayangan dan bahan bacaan berkaitan dengan materi *Pengetahuan Dasar tentang Bencana Kebakaran disertai dengan DAMKAR dan APAR .*
Critical Thinking	Melalui aplikasi *Teleconference* via *Google Meet,* peserta diberi kesempatan untuk mengidentifikasi beberapa hal yang tidak difahami kemudian ditanyakan. Pertanyaan yang diajukan harus tetap berkaitan dengan materi *Pengetahuan Dasar tentang Bencana Kebakaran disertai dengan DAMKAR dan APAR .*
Assignment	Melalui Aplikasi *Teleconference* via *Google Meet*, peserta diberi tugas untuk membuat kesimpulan atau *resume* atas apa yang telah dipelajari hari ini.
Ice Breaking	Melalui Aplikasi *Teleconference* via Google Meet, peserta akan mendapatkan relaksasi waktu untuk berhenti sejenak dari materi yang disampaikan dengan permainan berupa kuis dan atau tebak gambar.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Melalui aplikasi via *menti.com*, peserta diarahkan untuk mengisi kuis sebagai media untuk mengukur program belajar yang diikuti terserap oleh pemahaman siswa.	
Melalui aplikasi *teleconference* via *Google Meet,* dilakukan salam penutup, ucapan maaf dan berdoa untuk mengakhiri proses pembelajaran	

SOAL KUIS TM-2

IDENTITAS SISWA

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Tempat/Tanggal Lahir : .....

Umur : .....Tahun.

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini beberapa hal yang dilakukan siswa Warga Sekolah SD Al Kautsar. Pada setiap pernyataan anda diminta memilih satu jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X).

1. Ada berapa jenis APAR,.....
   a. 10 c. 6
   b. 8 d.4
2. Bila terjadi kebakaran, kita dapat menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran setempat melalui nomor .....
   a. 999 c. 123
   b. 118 d. 112
3. Gambar disamping menunjukkan cara memadamkan api menggunakan.....
   a. Pasir c. Air
   b. Ember d. Karung Goni

4. Gambar disamping menunjukkan cara memadamkan api menggunakan.....
   a. Pasir c. Air
   b. Ember d. Karung Goni

5. Kerugian dan kerusakan akibat kebakaran diantaranya sebagai berikut.
   a. Menghancurkan harta, benda dan menyebabkan korban jiwa.
   b. Menambah kekayaan.
   c. Menciptakan keharmonisan.
   d. Menciptakan kesejahteraan
6. Faktor penyebab kebakaran adalah sebagai berikut, kecuali.....
   a. Selulosa c. Bahan Bakar
   b. Listrik d. Air
7. Berikut ini benda yang berpotensi menjadi penyebab kebakaran, kecuali.....
   a. Putung Rokok c. Stop Kontak listrik
   b. Gas Elpiji. d. Sendok

3

RENCANA PEMBELAJARAN TM-3
PERTOLONGAN PERTAMA

SEKOLAH : SD Al Kautsar
KELAS : 5 (Lima)
POKOK BAHASAN : Pertolongan Pertama
ALOKASI WAKTU : 1x 60 Menit (1 Pertemuan)
KOMPETENSI INTI :

1. Memahami Bagaimana cara memberikan Pertolongan Pertama pada Korban Kebakaran

KOMPETENSI DASAR :

1. Menjelaskan definisi luka bakar.
2. Menjelaskan macam-macam luka bakar.
3. Menjelaskan prosedur penanganan luka bakar.

INDIKATOR :

1. Dapat menjelaskan definisi luka bakar.
2. Dapat menjelaskan macam-macam luka bakar.
3. Dapat menjelaskan prosedur penanganan luka bakar.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta dapat menjelaskan definisi luka bakar
2. Peserta dapat menjelaskan macam-macam luka bakar.
3. Peserta dapat menjelaskan prosedur penanganan luka bakar.
4. Peserta dapat menjelaskan prosedur penanganan luka bakar dari kebakaran yang bersumber karena gangguan arus listrik.

MATERI PEMBELAJARAN :

1. Definisi Luka Bakar.
2. Klasifikasi Luka Bakar
3. Penanganan Luka Bakar secara Umum.
4. Penanganan Luka Bakar akibat Kebakaran yang bersumber dari Gangguan Arus Listrik.

METODE PEMBELAJARAN :

1. Metode : Tanya Jawab, Membaca, Diskusi.
2. Model Pembelajaran : *Online (Daring)*
3. Strategi Pembelajaran : *Interactive Joyfull Learning* (Menjaga interaksi antara pengajar dengan peserta untuk mencapai kemaksimalan dalam proses pembelajaran)

SUMBER BELAJAR :

1. Mulyani, Asep., dkk. 2006. Ayo Siaga Bencana! Palang Merah Remaja Mula. Jakarta : Palang Merah Indonesia.
2. Puspaningtyas, Niken W. 2015. Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar Ringan – Sedang. Url : https://www.Idai.Or.Id/Artikel/Seputar-Kesehatan-Anak/Pertolongan-Pertama-Pada-Luka-Bakar-Ringan-Sedang. Diakses pada 1 September 2020

MEDIA PEMBELAJARAN :

1. Laptop/*Smartphone*
2. *E-Book* Buku Pengetahuan Teknis
3. Presentasi *Fun Learning* yang interaktif
4. Video Animasi Pembelajaran
5. Aplikasi *Teleconference : Google Meet*
6. Aplikasi Website untuk Kuis *: Mentimeter (Menti.com).*

KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Gambar 5. Skema Kegiatan Pembelajaran TM-3

Tabel 4. Rincian Kegiatan Pembelajaran TM-3

Kegiatan Pendahuluan (10Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa melalui *Teleconference* via *Google Meet.* Dan Fasilitator memberikan link daftar hadir via *Google Form* untuk diisi siswa kemudian melakukan absensi siswa dengan menyebutkan nama siswa satu-persatu.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik terutama dalam kehidupan sehari-hari.	
Menyampaikan dorongan atas apa yang akan diperoleh dari pembelajaran materi *Pengetahuan mengenai cara memberikan pertolongan pertama pada luka bakar.*	
Kegiatan Inti (40 Menit)	
Kegiatan Literasi	Melalui Aplikasi *Teleconference* via *Google Meet*, peserta diberi bimbingan, arahan dan panduan untuk memahami materi melalui Presentasi yang disajikan secara menarik. Peserta akan diberi tayangan dan bahan bacaan berkaitan dengan materi *Pengetahuan mengenai cara memberikan pertolongan pertama pada luka bakar*
Critical Thinking	Melalui aplikasi *Teleconference* via *Google Meet,* peserta diberi kesempatan untuk mengidentifikasi beberapa hal yang tidak difahami kemudian ditanyakan. Pertanyaan yang diajukan harus tetap berkaitan dengan materi *Pengetahuan mengenai cara memberikan pertolongan pertama pada luka bakar.*
Assignment	Melalui Aplikasi *Teleconference* via *Google Meet*, peserta diberi tugas untuk membuat kesimpulan atau *resume* atas apa yang telah dipelajari hari ini.
Ice Breaking	Melalui Aplikasi *Teleconference* via Google Meet, peserta akan mendapatkan relaksasi waktu untuk berhenti sejenak dari materi yang disampaikan dengan permainan berupa kuis dan atau tebak gambar
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Melalui aplikasi via *menti.com*, peserta diarahkan untuk mengisi kuis sebagai media untuk mengukur program belajar yang diikuti terserap oleh pemahaman siswa.	
Melalui aplikasi *teleconference* via *Google Meet,* dilakukan salam penutup, ucapan maaf dan berdoa untuk mengakhiri proses pembelajaran	

SOAL KUIS TM-3

IDENTITAS SISWA

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Tempat/Tanggal Lahir : .....

Umur : .....Tahun.

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini beberapa hal yang dilakukan siswa Warga Sekolah SD Al Kautsar.

Pada setiap pernyataan anda diminta memilih satu jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X).

1. Semua luka cedera yang terjadi akibat paparan terhadap suhu tinggi (cedera jaringan lunak yang kompleks) disebut.....
   a. Luka Bakar
   b. Luka Berdarah
   c. Luka Panas
   d. Luka Radiasi
2. Dibawah ini yang termasuk penyebab luka bakar, kecuali.....
   a. Sinar Matahari
   b. Thermal (suhu >60 °C)
   c. Kimia (Asam/Basa Kuat)
   d. Radiasi
3. Berdasarkan lapisan kulit, luka bakar dibedakan menjadi 3, yaitu.....
   a. Derajat Satu, Derajat Dua dan Derajat Tiga.
   b. Derajat Nol, Derajat Satu dan Derajat Dua
   c. Derajat Dua, Derajat Tiga dan Derajat Empat
   d. Derajat Tiga, Derajat Empat dan Derajat Lima.
4. Berikut ini yang merupakan tanda Luka Bakar Derajat Dua adalah.....
   a. Hanya Kulit Ari
   b. Kemerahan
   c. Luka tak terbatas s/d tulang dan orga
   d. Sakit dan Bergelembung
5. Hanya kulit ari, nyeri, kemerahan terkadang bengkak merupakan tanda jenis luka bakar.....
   a. Derajat Nol
   b. Derajat Dua
   c. Derajat Satu
   d. Derajat Tiga
6. Penanganan luka bakar dapat dilakukan dengan menyiram air selama..... menit
   a. 15
   b. 20
   c. 30
   d. 40
7. Luka tak terbatas sampai dengan tulang dan organ merupakan tanda jenis luka bakar ....
   a. Derajat Satu
   b. Derajat Dua
   c. Derajat Tiga
   d. Derajat Nol

4

RENCANA PEMBELAJARAN TM-4

MARI SIAGA KEBAKARAN

SEKOLAH : SD Al Kautsar
KELAS : 5 (Lima)
POKOK BAHASAN : Mari Siaga Kebakaran
ALOKASI WAKTU : 1x 60 Menit (1 Pertemuan)
KOMPETENSI INTI :

1. Memahami upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah kebakaran.

KOMPETENSI DASAR :

1. Menjelaskan rambu-rambu k3.
2. Menjelaskan tanda dan jalur evakuasi.
3. Menjelaskan upaya mencegah kebakaran dan tindakan jika terjadi kebakaran.

INDIKATOR :

1. Dapat menggambar dan menjelaskan rambu-rambu K3.
2. Dapat menjelaskan fungsi dan tujuan jalur evakuasi.
3. Dapat menjelaskan dan mempraktikkan Upaya mencegah kebakaran dan tindakan yang dilakukan saat terjadi kebakaran.
4. Dapat membuat poster sebagai sarana edukasi tanggap kebakaran.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta dapat menggambar dan menjelaskan rambu-rambu K3.
2. Peserta dapat membuat dan menjelaskan fungsi serta tujuan jalur evakuasi.
3. Peserta dapat menjelaskan upaya pencegahan kebakaran dan tindakan yang dilakukan saat terjadi kebakaran.
4. Peserta dapat membuat poster secara mandiri sebagai sarana edukasi tanggap kebakaran.

MATERI PEMBELAJARAN :

1. Mengenal Rambu-Rambu K3.
2. Mengenal Tanda dan Jalur Evakuasi.
3. Upaya Pencegahan Kebakaran.
4. Tindakan Jika Terjadi Kebakaran.
5. Poster sebagai Sarana Edukasi Tanggap Kebakaran

METODE PEMBELAJARAN :

1. Metode : Tanya Jawab, Membaca, Diskusi.
2. Model Pembelajaran : *Online (Daring)*
3. Strategi Pembelajaran : *Interactive Joyfull Learning* (Menjaga interaksi antara pengajar dengan peserta untuk mencapai kemaksimalan dalam proses pembelajaran)

SUMBER BELAJAR :

1. Mulyani, Asep,. dkk. 2006. Ayo Siaga Bencana! Palang Merah Remaja Mula. Jakarta : Palang Merah Indonesia.
2. Nasrullah dan Reza. 2010. Pengembangan Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Anak Usia 5-6 tahun. Jurnal PAUD Teratai Vol. 9 No. 01, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

MEDIA PEMBELAJARAN :

1. Laptop/*Smartphone*
2. *E-Book* Buku Pengetahuan Teknis
3. Presentasi *Fun Learning* yang interaktif
4. Video Animasi Pembelajaran
5. Aplikasi *Teleconference : Google Meet*
6. Aplikasi Website untuk Kuis *: Mentimeter (Menti.com).*

KEGIATAN PEMBELAJARAN :

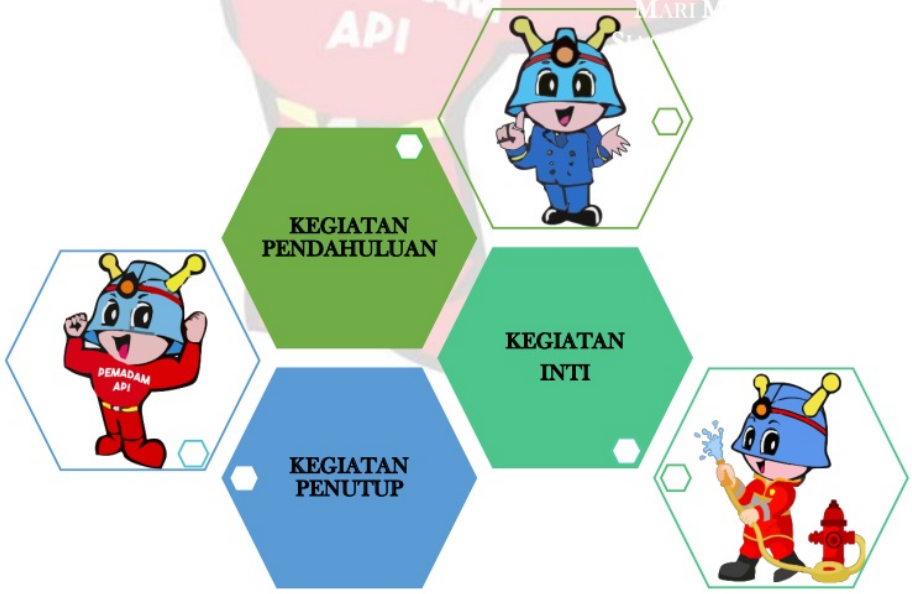

Gambar 6. Skema Kegiatan Pembelajaran TM-4

Tabel 5. Rincian Kegiatan Pembelajaran TM-4

Kegiatan Pendahuluan (10Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa melalui *Teleconference* via *Google Meet*. Dan Fasilitator memberikan link daftar hadir via *Google Form* untuk diisi siswa kemudian melakukan absensi siswa dengan menyebutkan nama siswa satu-persatu.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik terutama dalam kehidupan sehari-hari.	
Menyampaikan dorongan atas apa yang akan diperoleh dari pembelajaran materi *Mari Siaga Kebakaran.*	
Kegiatan Inti (40 Menit)	
Kegiatan Literasi	Melalui Aplikasi *Teleconference* via *Google Meet*, peserta diberi bimbingan, arahan dan panduan untuk memahami materi melalui Presentasi yang disajikan secara menarik. Peserta akan diberi tayangan dan bahan bacaan berkaitan dengan materi *Mari Siaga Kebakaran*
Critical Thinking	Melalui aplikasi *Teleconference* via *Google Meet,* peserta diberi kesempatan untuk mengidentifikasi beberapa hal yang tidak difahami kemudian ditanyakan. Pertanyaan yang diajukan harus tetap berkaitan dengan materi *Mari Siaga Kebakaran*
Assignment	Melalui Aplikasi *Teleconference* via *Google Meet*, peserta diberi tugas untuk membuat kesimpulan atau *resume* atas apa yang telah dipelajari hari ini.
Ice Breaking	Melalui Aplikasi *Teleconference* via Google Meet, peserta akan mendapatkan relaksasi waktu untuk berhenti sejenak dari materi yang disampaikan dengan permainan berupa kuis dan atau tebak gambar
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Melalui aplikasi via *menti.com*, peserta diarahkan untuk mengisi kuis sebagai media untuk mengukur program belajar yang diikuti terserap oleh pemahaman siswa.	
Melalui aplikasi *teleconference* via *Google Meet,* dilakukan salam penutup, ucapan maaf dan berdoa untuk mengakhiri proses pembelajaran	

SOAL KUIS TM-4

IDENTITAS SISWA

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Tempat/Tanggal Lahir : .....

Umur : .....Tahun.

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini beberapa hal yang dilakukan siswa Warga Sekolah SD Al Kautsar. Pada setiap pernyataan anda diminta memilih satu jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X).

1. Makna dari logo disamping adalah.....
   a. Tangga Darurat
   b. Dilarang menggunakan tangga
   c. Tangga Umum
   d. Pintu Keluar
2. Dibawah ini upaya yang dapat mencegah kebakaran,kecuali.....
   a. Menyalakan Kompor
   b. Mencabut gas elpiji
   c. Memutuskan Aliran listrik
   d. Mematikan Kompor bila tidak digunak
3. Berikut upaya yang pertama kali harus dilakukan ketika terjadi kebakaran.....
   a. Menelepon pemadam kebakaran.
   b. Berlari menyelamatkan diri
   c. Memadamkan api dengan alat pemadam kebakaran
   d. Berkemas harta benda yang berguna.
4. Gambar disamping ini menunjukkan.....
   a. Lokasi titik kumpul yang aman untuk evakuasi
   b. Lokasi telepon darurat
   c. Menunjukkan pegangan harus digunakan
   d. Rute Pelarian yang sama

5. Gambar disamping menunjukkan.....
   a. Alat Pemadam Kebakaran
   b. Letak APAR
   c. Telepon Darurat
   d. Telepon Pemadam Kebakaran

6. Gambar disamping ini berarti.....
   a. Dilarang menyalakan Api
   b. Dilarang merokok
   c. Dilarang menggunakan api
   d. Dilarang memadamkan api

7. Gambar disamping bermakna.....
   a. Telepon darurat
   b. Telepon rumah
   c. Telepon genggam
   d. Telepon tidak aktif

Penutup

Program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Kebakaran selama masa pandemi dilaksanakan secara *daring* menyesuaikan peraturan dari Kemdikbud mengenai Pembelajaran Jarak Jauh. Dalam pelaksanaannya, digunakan aplikasi *teleconference* yakni *google meet.* Selain itu juga menggunakan aplikasi website untuk survey seperti *menti.com* dan *Google Form*.

Pelaksanaan program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Kebakaran tetap memperhatikan kualitas pelaksanaan program dengan melakukan pengukuran perubahan sikap dan perilaku melalui wawancara secara online dan pengisian kuisioner secara daring.

Demikian Buku Panduan Program Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Kebakaran ini disusun untuk dapat menjadi acuan pelaksanaan Pengembangan *Soft Skill* Tanggap Kebakaran khususnya untuk siswa pada jenjang sekolah dasar dengan menyesuaikan kondisi masyarakat Indonesia ditengah pandemi covid-19.

Surabaya, Agustus 2020

Tim

Daftar Pustaka

Hidayat, Wahyu. 2019. *SMPN 32 Surabaya Terbakar.* URL https://infosurabaya.id/2019/03/05/smpn-32-surabaya-terbakar/ Diakses tanggal 3 Desember 2019

Melissa, dkk. Perancangan Permainan Media Edukasi Sebagai Pembelajaran Cara Melindungi Diri Dalam Menghadapi Bencana Alam Bagi Anak Usia 7-12 tahun. Surabaya : Universitas Kristen Petra Surabaya.

Mulyani, Asep., dkk. 2006. Ayo Siaga Bencana! Palang Merah Remaja Mula. Jakarta : Palang Merah Indonesia.

Nasrullah dan Reza. 2010. Pengembangan Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Anak Usia 5-6 tahun. Jurnal PAUD Teratai Vol. 9 No. 01, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Pambudi, Luhur. 2019. *Kebakaran Warung Kopi Picu Kepanikan Siswa GIKI 1 Surabaya, Siswa TK hingga SMA pulang lebih awal*. URL : https://jatim.tribunnews.com/2019/09/23/kebakaran-warung-kopi-picu-kepanikan-siswa-giki-1-surabaya-siswa-tk-hingga-sma-pulang-lebih-awal. Diakses pada 18 desember 2019

Pusat Krisis Kesehatan. 2017. *Kebakaran Hutan dan Lahan di Kota Surabaya, Jawa Timur 06-07-2017. URL :* http://pusatkrisis.kemkes.go.id/Kebakaran%20Hutan%20dan%20Lahan-di-KOTA%20SURABAYA-JAWA%20TIMUR-06-07-2017-92. Diakses pada 3 Desember 2019

Puspaningtyas, Niken W,. 2015. Pertolongan Pertama pada Luka Bakar Ringan – Sedang. https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatananak/pertolongan-pertama-pada-luka-bakarringan-sedang. Selasa, 1 September 2020.

Putri, S.E. 2015. *Gedung Server STIE Perbanas Terbakar, pendaftaran MABA Jalan terus.* URL : https://surabaya.tribunnews.com/2015/07/12/gedung-server-stie-perbanas-terbakar-pendaftaran-maba-jalan-terus. Diakses pada 5 Desember 2019.

Rinanda, H.M. 2018. *Kebakaran SMPN 21 Surabaya, Siswa Panik Berhamburan Keluar.* URL : https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4152091/kebakaran-smpn-21-surabaya-siswa-panik-berhamburan-keluar?. Diakses pada 5 Desember 2019.

Romadoni, Mohammad. 2018. *Terbakarnya 18 Sepeda Motor Siswa SMKN 6 Surabaya, Tim Inafis Polrestabes Surabaya Lakukan Olah TKP.* URL : https://surabaya.tribunnews.com/2018/09/26/terbakarnya-18-sepeda-motor-siswa-smkn-6-surabaya-tim-inafis-polrestabes-surabaya-lakukan-olah-tkp. Diakses pada 18 desember 2019.

Suherman. 2009. Modul Ajar Pengintergrasian Pengurangan Risiko Kebakaran. Jakarta : Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.

Sukowati, Phaksy. 2018. *Kebakaran hanguskan Gudang di SMPN 42 Surabaya, Seorang Siswa Cedera*. URL : https://kumparan.com/kumparannews/kebakaran-hanguskan-gudang-di-smpn-42-surabaya-seorang-siswa-cedera-1536913600307983096. Diakses pada 5 Desember 2019.

Tito, Farizal. dan Bakrie, Narendra. 2019. *Sampah di SMKN 2 Surabaya Terbakar, 3 Mobil Bekas Hangus terbakar.* URL : https://jatimnow.com/baca-21702-sampah-di-smkn-2-surabaya-terbakar-3-mobil-bekas-hangus-tersambar Diakses pada 3 Desember 2019.

LAMPIRAN 1. SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

SOAL PROGRAM PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* TANGGAP BENCANA KEBAKARAN SEBAGAI UPAYA *PREVENTIF* DI SD AL KAUTSAR SURABAYA

IDENTITAS SISWA

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Tempat/Tanggal Lahir : .....

Umur : .....Tahun.

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini beberapa hal yang dilakukan siswa Warga Sekolah SD Al Kautsar.

Pada setiap pernyataan anda diminta memilih satu jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X).

1. Kejadian luar biasa yang disebabkan faktor alam dan manusia yang menimbulkan korban jiwa kerugian material dan rusaknya lingkungan adalah....
   a. Bencana c. Musibah
   b. Hiburan d. Cobaan
2. Upaya-upaya penggunaan kemampuan untuk segera tepat dan cepat merespon bencana disebut.....
   a. Kesiapsiagaan c. Kecerdasan
   b. Ketangkasan d. Kelincahan
3. Yang termasuk penyebab bencana karena ulah manusia adalah.....
   a. Gempa Bumi c. Kebakaran
   b. Angin Topan d. Tanah Longsor
4. Bencana yang sering terjadi di lingkungan padat penduduk di kota Surabaya adalah
   a. banjir c. tanah longsor
   b. tsunami d. kebakaran
5. Dibawah ini yang termasuk manfaat api, kecuali.....
   a. Digunakan memasak makanan

b. Dapat membakar rumah
c. Menjadi penerang
d. Memberikan kehangatan

6. Berikut unsur yang menyebabkan api menyala, kecuali.....
   a. Reaksi Kimia
   b. Panas
   c. Kayu Kering
   d. Bahan Bakar
7. Berikut ini merupakan benda padat yang mudah terbakar sebagai penyebab terjadinya kebakaran, kecuali...
   a. parselin
   b. kayu
   c. plastik
   d. kertas
8. Gambar disamping berarti penyebab kebakaran berasal dari .....
   a. Besi
   b. Baja
   c. Minyak
   d. Kayu

9. Salah satu penyebab bencana kebakaran adalah.....
   a. tanah sulit ditembus air
   b. hubungan pendek arus listrik
   c. kerusakan hutan
   d. perluasan pemukiman
10. Bila terjadi bencana maka akan mengakibatkan hal dibawah ini, kecuali...
    a. kerusakan lingkungan
    b. kehilangan tempat tinggal
    c. korban jiwa
    d. kebahagiaan
11. Gambar disamping berarti penyebab kebakaran berasal dari .....
    a. Besi
    b. Baja
    c. Minyak
    d. Kayu

12. Gambar disamping berarti penyebab kebakaran berasal dari .....
    a. Baja Ringan
    b. Minyak
    c. Sampah
    d. Arus Listrik

13. Alat Pemadam disamping mengandung unsur zat.....
    a. CO_2

b. Kimia Kering
c. Busa
d. Halon 1211

14. Berikut merupakan cara pencegahan kebakaran, kecuali.....
    a. Membuat ventilasi udara di dapur
    b. Tidak memasang stop kontak bertumpuk
    c. Hindari membakar sampah
    d. Bermain api di siang hari
15. Apabila kami berada diruangan gedung kemudian terjadi kebakaran, tindakan yang tepat adalah...
    a. mencari jalan keluar bangunan
    b. berdiam didalam ruangan
    c. mencari perlinduangan
    d. berpegang pada benda kuat
16. Gambar disamping merupakan alat pemadam menggunakan
    a. Apar
    b. Air
    c. Pasir
    d. Karung Goni

17. Tindakan yang dapat dilakukan apabila terjadi kebakaran yang disebabkan oleh listrik adalah...
    a. telepon pemadam kebakaran
    b. matikan sumber listrik
    c. berteriak minta tolong
    d. mengambil air sebanyaknya
18. Untuk memadamkan kompor yang terbakar, digunakan...
    a. air panas
    b. kain kering
    c. kain basah
    d. air dingin
19.

Jika terjadi hal disamping, yang kita lakukan adalah..
    a. Memanggil pertolongan
    b. Diam saja
    c. Ketakutan
    d. Lari

20.

Nama alat disamping adalah adalah..

a. Tabung LPG
b. APAR
c. Penyemprot
d. Selang

21. APAR adalah peralatan pemadam kebakaran kepanjangan dari…

a. Alat Pemadam Api Ringan
b. Alat Pemadam Kebakaran Ringan
c. Alat Pemadam Kebakaran
d. Tabung Pemadam Kebakaran

22.

Jika kita terjebak didalam ruangan yang saat terjadi kebakaran, hal pertama yang dapat kita lakukan adalah adalah..

a. menangis
b. menutup celah pintu dengan kain basah lalu memanggil pertolongan
c. berlari
d. menutup hidung

23.

Jika mendengarkan alarm tanda kebakaran, hal pertama yang dapat kita lakukan adalah adalah..

a. menangis
b. berlari
c. menghubungi petugas untuk mendapatkan pertolongan
d. bersembunyi

24. Perhatikan gambar berikut.

Bagian yang benar terdapat pada alat pemadam kebakaran disamping, kecuali..

a. Pin
b. Nozzle
c. Tabung
d. Engsel

25. Berikut urutan cara penggunaan APAR :

1) Squezee, tekan handle untuk menyemprotkan isi tabung.
2) Sweep, sapukan nozzle yang kita pegang ke kiri dan kekanan api.
3) Pull, Tarik pin hingga segel putus atau terlepas
4) Aim, arahkan nozzle (pada gambar berwarna hitam) kearah pusat api.

Urutan yang benar penggunaan APAR adalah..

a. 4-3-2-1
b. 1-2-3-4
c. 3-4-2-1
d. 3-2-4-1

26. Langkah yang tepat, untuk menangani luka bakar karena zat kimia adalah....

a. Megalirkan air selama 20 menit
b. langsung membungkusnya dengan perban
c. mengolesi dengan pasta gigi
d. Langsung di bawa ke rumah sakit

27. Apabila luka bakar terjadi pada mata, tindakan yang harus di lakukan adalah...

a. Langsung menutupnya
b. membuka mata terus menerus
c. langsung menutupnya
d. membiarkan pada posisi saat terkena luka bakar

28. Pada saat luka bakar terletak pada tangan hal yang paling tepat untuk di lakuakan adalah...

a. Mengolesi minyak angin, kemudian di tutup dengan perban
b. Mengolesi dengan anti septik, kemudian di balut perban
c. Membalutnya tanpa mengolesi apapun

d. Mengolesi pasta gigi kemudian di balut perban

29. Tindakan yang paling tepat di lakukan saat korban luka bakar masih memakai pakaian adalah...
    a. Membiarkan pakaian melekat di badan
    b. Mengunting pakaian sampai lepas
    c. Menganti dengan pakaian baru
    d. Langsung membawa korban ke rumah sakit

30. Urutan yang tepat dalam penanganan luka bakar karena listrik adalah.. :
    1. Rujuk ke Faskes
    2. Atasi syok
    3. Tutup luka (penutup steril kering)
    4. Cari luka bakar keluar & masuk arus listrik
    5. Penilaian dini

    a. 5-4-3-2-1
    b. 5-4-1-2-3
    c. 4-5-2-1-3
    d. 5-1-2-3-4

Lampiran 2. Formula Perhitungan *Pretest & Pretest*

Perubahan perilaku siswa diukur melalui *pretest* dan *posttest* berdasarkan nilai *mean* (rata-rata) dari kelompok belajar sebelum dilaksanakan program dan sesudah tindakan. Berikut langkah perhitungan *mean*.

1. Input data nilai *pretest* & *posttest* masing-masing siswa

2. Lakukan perhitungan *mean* untuk masing-masing uji *pretest* dan *posttest* dengan formula sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{n} x_i$$

Dimana :

$\bar{X} = mean$

$\bar{n} = Banyaknya\ data$

$\bar{\imath} = Urutan\ data$

3. Lakukan pula uji T untuk mengetahui perubahan perilaku melalui sikap, pengetahuan dan tindakan

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\delta / \sqrt{n}}$$

$\bar{x}$ = Mean sampel

μ_0 = Mean acuan

δ = Standard deviasi sampel

n = banyak sampel

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENGGUNAAN *GOOGLE MEET*

Google Meet adalah sebuah aplikasi video *Teleconference* yang diluncurkan oleh google. Selain tersedia dalam aplikasi website, *google meet* juga tersedia dalam aplikasi berbasis Android sehingga dapat diunduh dan digunakan hampir pada seluruh smarphone.

Berbeda dengan *zoom*, yang mengusung fitur berbayar dengan layanan tambahan. *Google Meet* hadir dan dapat digunakan semua pengguna *smartphone* secara gratis. Sehingga cocok digunakan sebagai media pembelajaran.

Dibawah ini merupakan cara untuk mengoperasikan *Google Meet* via laptop atau komputer.

A. Membuat kelas via *Google Meet.*

1. Pastikan komputer/laptop tersambung koneksi internet jaringan.

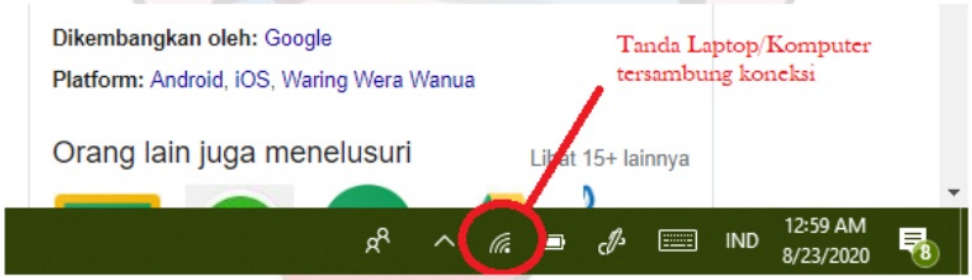

2. Jalankan software *Google Chrome, Mozila Firefox* atau browser lainnya. Ketikkan *meet.google.com.* Maka akan muncul hasil seperti berikut.

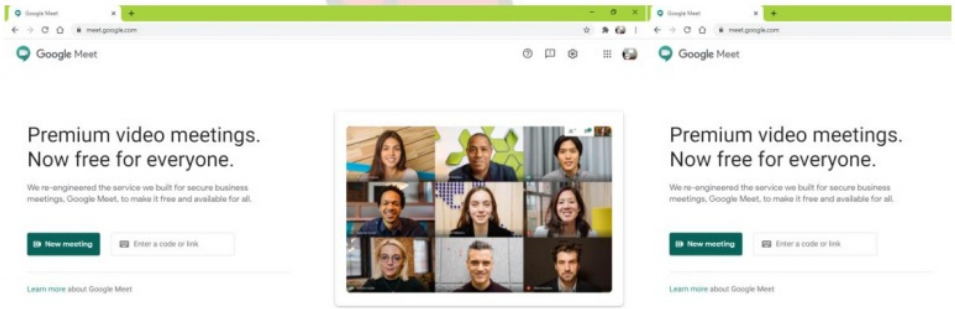

3. Klik *"get a meeting link to share"* untuk menyebar luaskan link *google meet* anda.

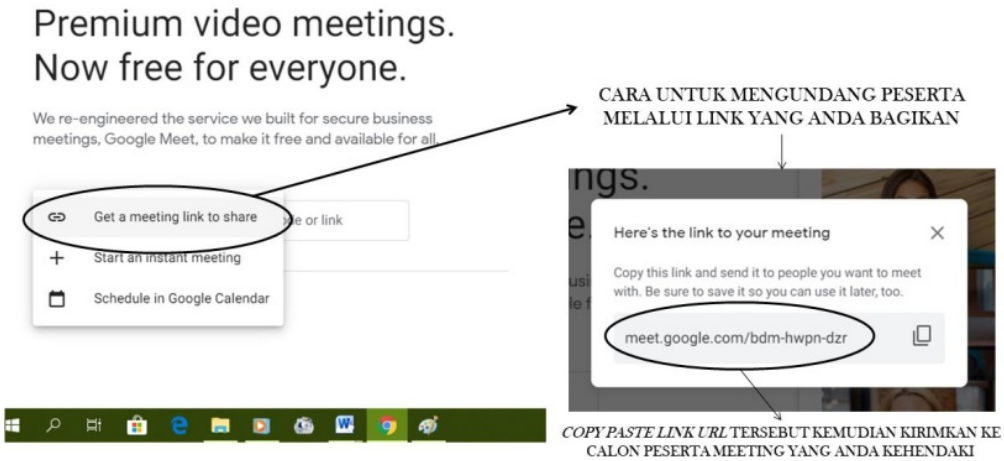

4. Klik *"Start an Instant Meeting"*, untuk memulai meeting secara langsung.

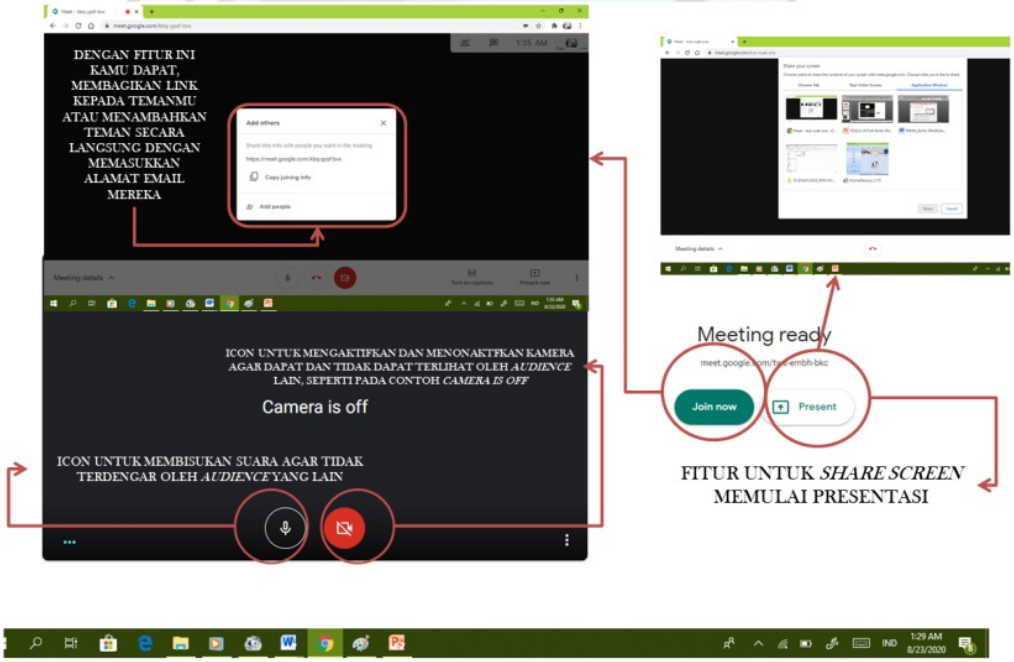

5. Jika waktu *Meeting* telah usai anda dapat mengakhiri dengan mengikuti petunjuk dibawah ini.

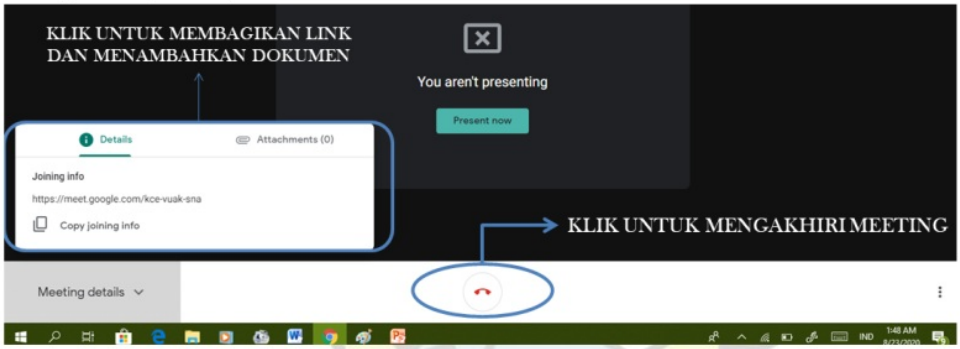

B. Bergabung dengan kelas sebagai peserta via *Google Meet* melalui *passcode.*

1. Pastikan komputer/laptop tersambung koneksi internet jaringan.

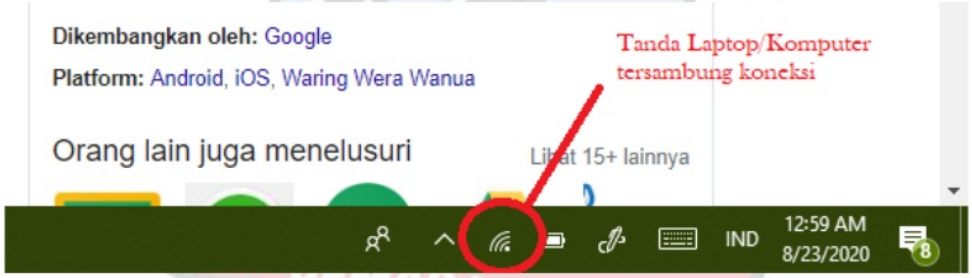

2. Jalankan software *Google Chrome, Mozila Firefox* atau browser lainnya. Ketikkan *meet.google.com.* Maka akan muncul hasil seperti berikut.

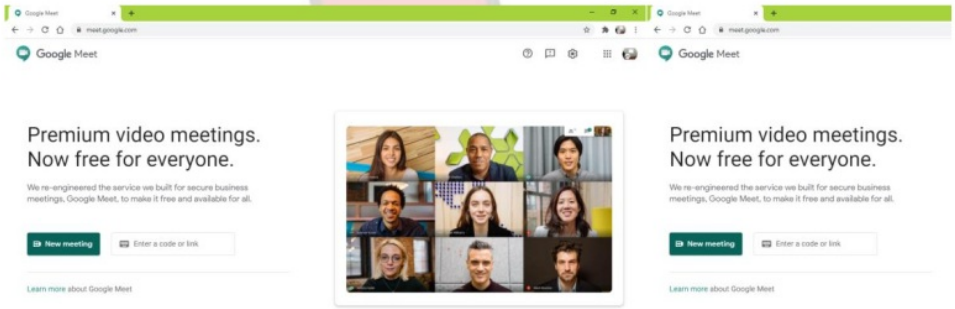

3. Ketikkan kode yang didapat untuk join disebuah kelas pada kolom tersedia.

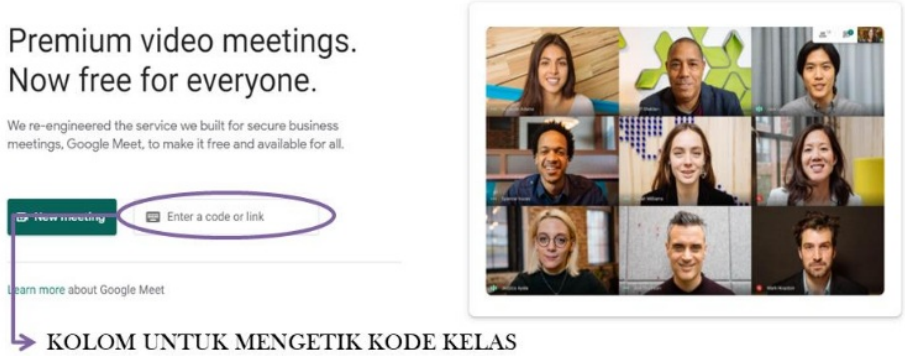

C. Bergabung dengan kelas sebagai peserta via *Google Meet* melalui *link url.*

1. Pastikan komputer/laptop tersambung koneksi internet jaringan.

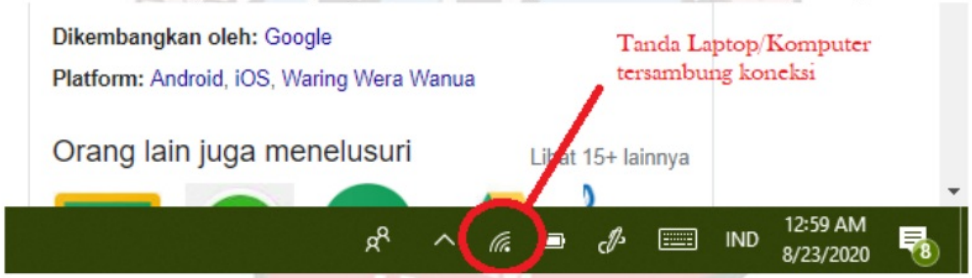

2. Jalankan software *Google Chrome, Mozila Firefox* atau browser lainnya. Ketikkan *meet.google.com.* Maka akan muncul hasil seperti berikut.

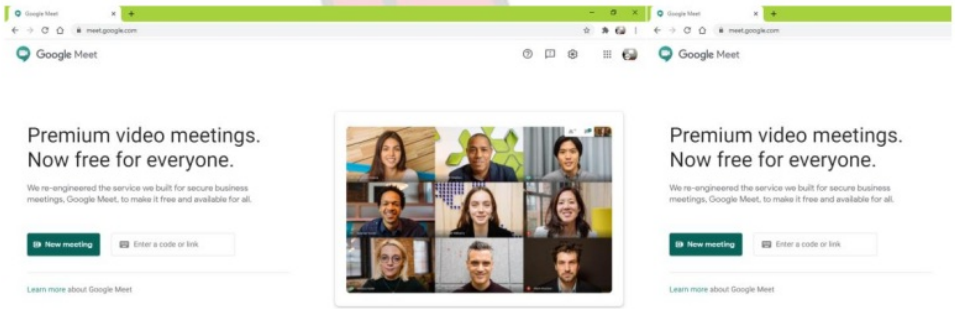

3. Ketikkan kode yang didapat untuk join disebuah kelas pada kolom tersedia.

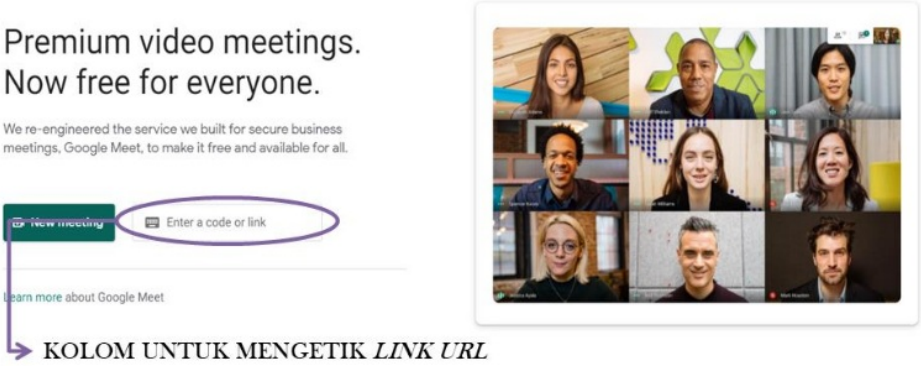

Google Forms adalah layanan dari *google* yang memungkinkan pengguna untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa di*customisasi* sesuai dengan kebutuhan. Selain digunakan sebagai alat untuk survey, saat ini *google form* juga dijadikan sebagai media oleh para guru di Indonesia untuk memberikan *assesment*. Dilengkapi dengan fitur demikian, membuat *google* form dapat digunakan sebagai media untuk menjalankan *pretest* dan *posttest*. Berikut ini, panduan untuk mengoperasikan *google Form* dalam membuat soal *pretest posttest.*

A. PENGGUNAAN *GOOGLE FORMS* UNTUK MEMBUAT SOAL *PRETEST* & *POSTTEST*

1. Pastikan komputer/laptop tersambung koneksi internet jaringan.

2. Jalankan software *Google Chrome, Mozila Firefox* atau browser lainnya. Ketikkan *forms.google.com.* Maka akan muncul hasil seperti berikut. Pilih *template* sesuai kebutuhan, dalam hal ini soal *pretest* dan *posttest* digunakan template *Assesment.*

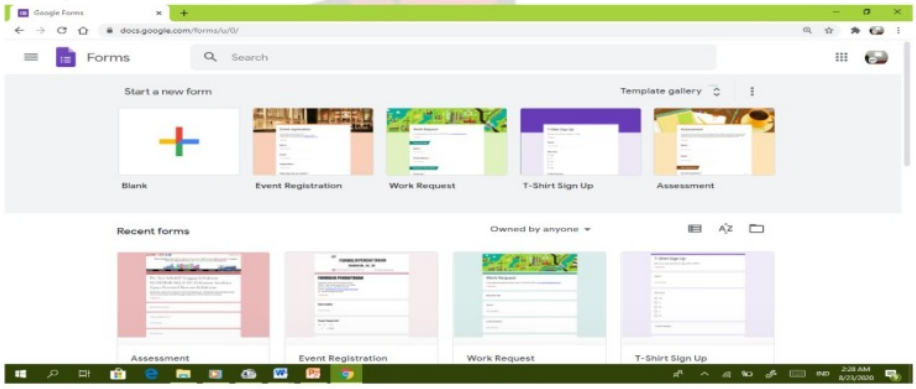

3. Maka klik *Assesment*, selanjutnya lakukan pengeditan untuk memunculkan soal soal *pretest* dan *posttest.*

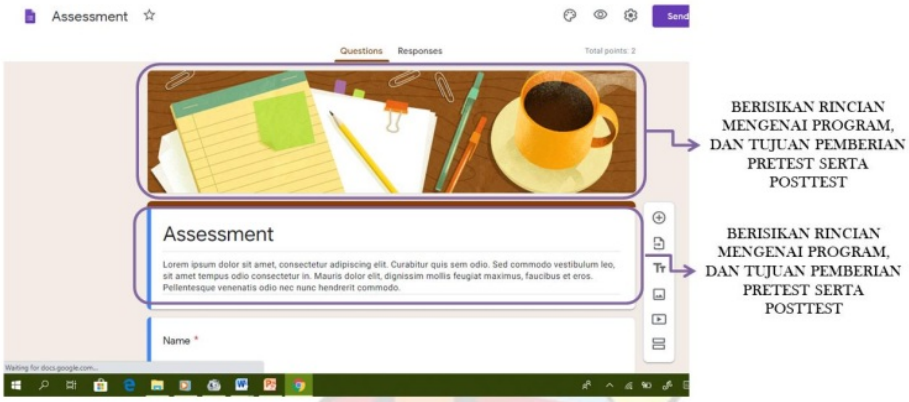

4. Setelah dilakukan proses pengeditan selanjutnya copy *link* dan bagikan kepada peserta untuk dapat mengerjakan.

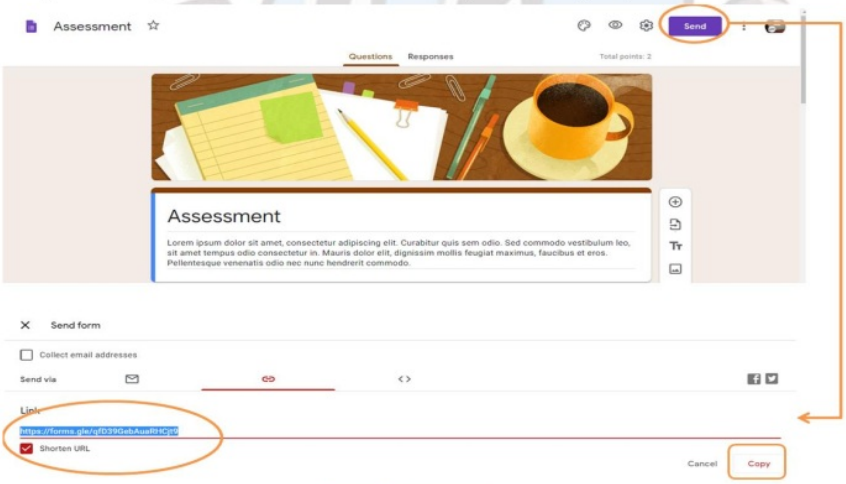

B. PENGGUNAAN *GOOGLE FORMS* UNTUK MELAKUKAN PENGISIAN SOAL *PRETEST* & *POSTTEST.*

1. Pastikan komputer/laptop tersambung koneksi internet jaringan.

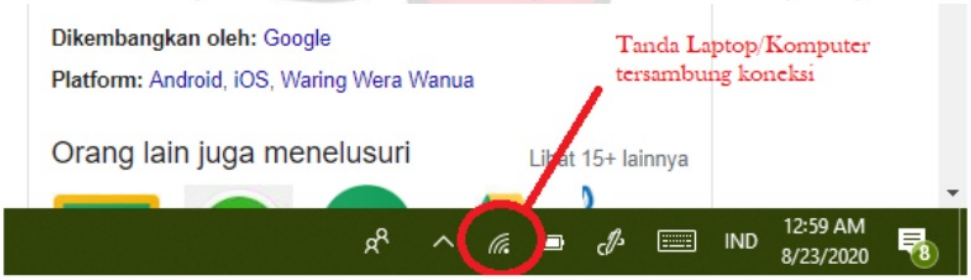

2. Klik link yang dibagikan oleh fasilitator di grub masing-masing. Kemudian lakukan pengisian sampai di bagian akhir *Google Forms.*

LAMPIRAN 5 PANDUAN PENGGUNAAN *MENTI.COM*

Mentimeter

Mentimeter adalah salah satu alat untuk bekerja jarak jauh, merupakan salah satu aplikasi website presentasi yang mudah digunakan. (irvahn.com).

Dikembangkan oleh perusahaan Swedia yang berbasis di *Stockholm* yang mengembangkan dan memelihara aplikasi eponim yang digunakan untuk membuat presentasi dengan umpan balik *real-time*

Mentimeter dapat pula dijadikan sebagai alat bantu untuk membuat presentasi secara menarik dengan memanfaatkan fitur *real-time* sehingga tercipta presentasi yang interaktif.

Melalui aplikasi website *mentimeter*, dilaksanakan *pretest* dan *posttest* tiap pertemuan untuk mengevaluasi dan mengukur sejauh mana materi dapat dipahami oleh siswa. Berikut ini panduan untuk mengoperasikan *mentimeter.*

A. PENGOPERASIAN *MENTIMETER* SEBAGAI *HOST*

1. Pastikan komputer/laptop tersambung koneksi internet jaringan.

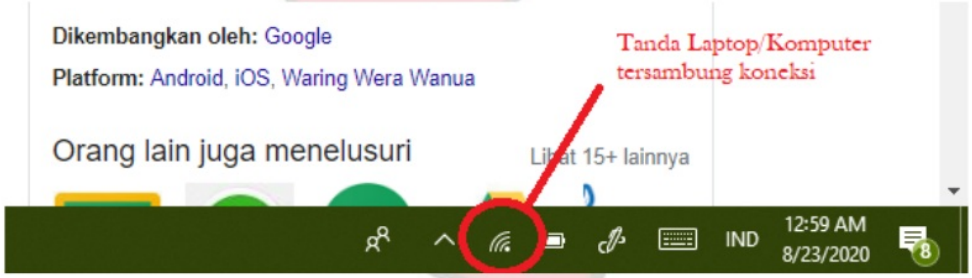

2. Jalankan software *Google Chrome, Mozila Firefox* atau browser lainnya. Ketikkan *www.mentimeter.com*. Lakukan pengeditan sesuai dengan kebutuhan. Manfaatkan *tools* yang ada disebelah kanan.

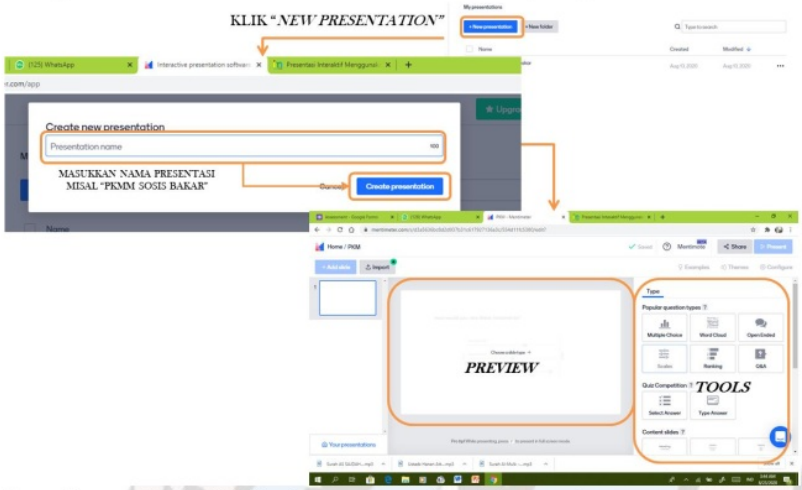

3. Bagikan *link URL* dan atau kodekepada para peserta agar para peserta dapat menyaksikan presentasi fasilitator.

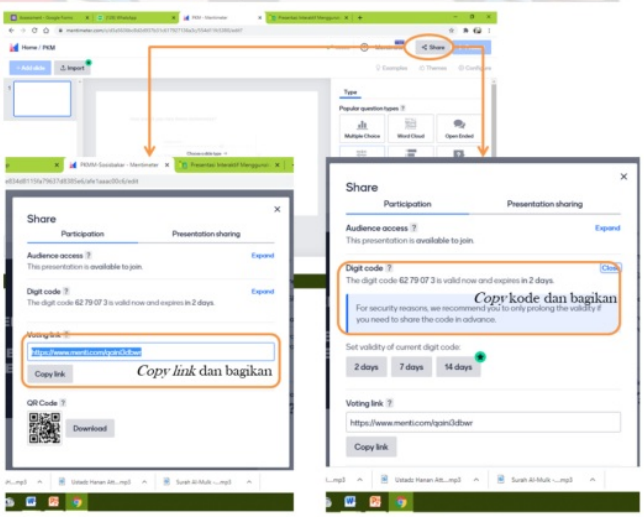

B. PENGOPERASIAN *MENTIMETER* SEBAGAI PESERTA

1. Pastikan komputer/laptop tersambung koneksi internet jaringan.

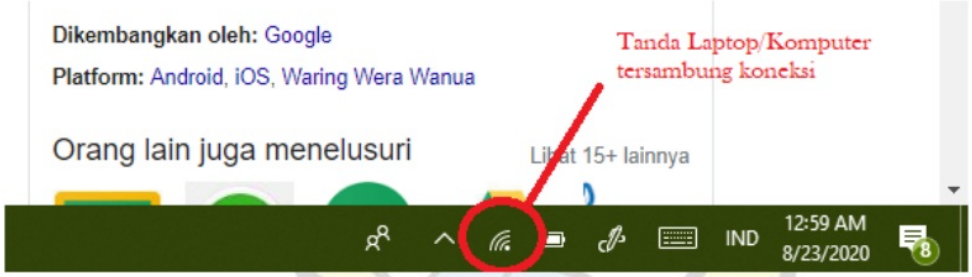

2. Jalankan software *Google Chrome, Mozila Firefox* atau browser lainnya. Ketikkan *menti.com.* Maka masukkan kode yang diberikan oleh fasilitator. Kemudian submit

Buku Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Soft Skill Tanggap Kebakaran Sebagai Upaya Preventif Di Sd Al Kautsar Surabaya

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	simbelmawa.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
3	pmrsmpn1suranenggala.blogspot.com Internet Source	1%
4	www.lib.ui.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	mgmppenjaskotaklaten.wordpress.com Internet Source	1%
7	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
9	es.scribd.com	

	Internet Source	1%
10	www.bimakab.go.id Internet Source	1%
11	www.scribd.com Internet Source	1%
12	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1%
13	alatpemadam.biz Internet Source	<1%
14	doku.pub Internet Source	<1%
15	obsesi.or.id Internet Source	<1%
16	www.menghilangkanbekasluka.org Internet Source	<1%
17	devinagary.blogspot.com Internet Source	<1%
18	qdoc.tips Internet Source	<1%
19	qwords.com Internet Source	<1%
20	jatimnow.com Internet Source	<1%

21	trendindonesia.com Internet Source	<1%
22	blacksystem-gezaaditya.blogspot.com Internet Source	<1%
23	kumparan.com Internet Source	<1%
24	files1.simpkb.id Internet Source	<1%
25	www.guru-baik.com Internet Source	<1%
26	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
27	pmikabupatenngawi.blogspot.com Internet Source	<1%
28	indonesianyouthondrrblog.wordpress.com Internet Source	<1%
29	id.scribd.com Internet Source	<1%
30	news.detik.com Internet Source	<1%
31	iopscience.iop.org Internet Source	<1%
32	jurnal.dpr.go.id	

	Internet Source	<1%
33	www.sman1cimahi.sch.id Internet Source	<1%
34	www.debate.org Internet Source	<1%
35	achmaedfauzy.blogspot.com Internet Source	<1%
36	phiee-phiee.blogspot.com Internet Source	<1%
37	www.jogloabang.com Internet Source	<1%
38	belajarmikrokontroler2019.blogspot.com Internet Source	<1%
39	moam.info Internet Source	<1%
40	lijeka.wordpress.com Internet Source	<1%
41	Caswita Caswita. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menerapkan TIK Dalam Proses Pembelajaran Melalui in House Training", DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020 Publication	<1%

42	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
43	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
44	kodam16pattimura.mil.id Internet Source	<1%
45	documents.mx Internet Source	<1%
46	lppm.ubb.ac.id Internet Source	<1%
47	Abd Rahim Mansyur. "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia", Education and Learning Journal, 2020 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		